

Corporate Secretary

Media Indonesia	Ir	nvestor Daily	Detik.com	Koran Tempo
Bisnis Indonesia	K	Kompas	Seputar Indonesia	Lombok Post

DATE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	-

MONTH	JAN	FEB	MARCH	APR	MAY	JUN	2011
	JULY	AUG	SEP	ОСТ	NOV	DEC	2011

PAGE m1

Pembangunan Perumahan incar kontrak Rp30 triliun

BUNGA DEWI KUSUMA Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Pembangunan Perumahan Tbk, emiten konstruksi pelat merah, menargetkan nilai buku kontrak (*order book*) pada 2012 sebesar Rp30 triliun.

Sekretaris Perusahaan PTPP Betty Ariana menuturkan jumlah tersebut terdiri dari nilai kontrak baru Rp17 triliun yang tumbuh 21,42% dari target kontrak tahun ni Rp14 triliun dan kontrak *carry* over senilai Rp13 triliun.

Untuk mencapai target tersebut, tuturnya perseroan berencana untuk mengincar proyek-proyek dengan skema jasa teknik, pengadaan, dan konstruksi (engineering, procurement, and construction/ EPC).

Menurut dia, perseroan membidik empat proyek EPC dengan nilai kontrak Rp3 triliun. Kontribusi proyek EPC, ujarnya, juga akan digenjot hingga berkontribusi 20% terhadap total nilai kontrak.

"Kami harapkan pada tahun depan kami dapat memperoleh empat proyek EPC baru dengan nilai yang cukup besar," ujarnya saat dihubungi *Bisnis* kemarin.

Betty mengungkapkan pada tahun ini perseroan telah mengantongi tiga proyek EPC dengan total nilai kontrak Rp1,68 triliun. Proyek EPC, tuturnya berkontribusi sekitat terhadap total nilai kontrak baru perseroan yang hingga Oktober telah mencapai Rp8 triliun.

Dia menjelaskan proyek-proyek EPC tersebut terletak di beberapa lokasi, yakni Palembang dengan nilai kontrak Rp600 miliar, Lampung (Rp180 miliar), dan Cilegon (Rp900 miliar).

Perseroan, ungkapnya, tengah mengincar satu proyek EPC lainnya pada tahun ini, tetapi dia masih enggan mengungkapkan lebih detail mengenai proyek tersebut. Jika proyek tersebut berhasil diperoleh perseroan, total proyek EPC yang digarap PTPP tahun ini menjadi empat proyek.

"Memang ada satu lagi proyek EPC yang kami incar, tapi kami belum bisa ungkapkan detailnya karena masih dalam proses. Kami harapkan bisa deal pada Desember ini," paparnya.

Untuk menopang kinerja perseroan selama 2012, dia memaparkan perseroan akan mengalokasikan dana belanja modal Rp250 miliar atau sama dengan capital expenditure pada tahun ini.

Dana tersebut, katanya, akan digunakan untuk berinvestasi dalam beberapa proyek jalan tol dan pembangkit listrik. Adapun sumber dananya diperoleh dari kas internal perseroan.

"Kami tidak butuh capex terlalu besar karena untuk proyek investasi, porsi kami pasti minoritas."

Pada tahun ini, PTPP telah menurunkan target kontrak baru menjadi Rp14 triliun dari semula Rp16 triliun.